

# Pengenalan dan Pelatihan Laporan Keuangan pada Warga Jl. Merawan 14a Rt. 29 Rw.07 Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri <sup>1)</sup>; Wagini <sup>2)</sup>; Tito Irwanto <sup>2)</sup>; Tri Febrina <sup>2)</sup>; Nia Indriasari <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> *Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

Email: <sup>1)</sup> [cinta.gayatri@yahoo.com](mailto:cinta.gayatri@yahoo.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [10 Desember 2021]

Revised [25 Desember 2021]

Accepted [6 Januari 2022]

## KEYWORDS

*Financial Statements, Balance Sheet, Profit and Loss*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Manfaat laporan keuangan adalah menyediakan informasi kondisi dan perkembangan keuangan yang berhubungan dengan perseorangan atau organisasi/perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat, memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan. Warga RT. 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu terdiri dari 60 KK dimana sebagian besar bermata pencaharian sebagai wiraswasta, PNS dan kuli bangunan. Warga RT.29 RW. 07 terdiri dari ibu-ibu yang membentuk suatu organisasi bernama Dasa Wisma RT.29. Melihat kenyataan yang ada dilapangan, perlu dan mendesaknya kebutuhan ibu-ibu DasaWisma akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu RT. 29 RW. 07 guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu nantinya dapat membuat laporan keuangan secara mandiri. Untuk memasyarakatkan pemahaman mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu diberikan dengan cara mengadakan ceramah dasar-dasar pembuatan laporan keuangan, melakukan praktek bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan dan pembiayaan dan saldo kas awal serta saldo kas akhir yang dibantu para mahasiswa serta dosen sehingga materi pelatihan tepat sasaran.

## ABSTRACT

*A financial report is a record of a company's financial information within a certain period that can be used to describe the company's performance situation. The benefit of financial statements is to provide information on financial conditions and developments related to individuals or organizations/companies that are taken into consideration for making appropriate and accurate decisions, providing useful information for company management. Residents of RT. 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu consists of 60 families where most of them work as entrepreneurs, civil servants and construction workers. Residents of RT.29 RW. 07 consists of women who formed an organization called Dasa Wisma RT.29. Seeing the reality on the ground, the need and urgency of the DasaWisma women for skills in making financial reports, it is felt that there is a need for introduction and training in making simple financial reports for RT mothers. 29 RW. 07 in order to improve competence and understanding of the procedures for making simple financial reports, which in the end it is hoped that women will be able to make financial reports independently. To promote understanding of financial reporting assistance and training for women in RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu, it was given by holding lectures on the basics of making financial reports, practicing how to make good financial reports for operational activities, investment activities. , financial and financing activities and initial cash balances and ending cash balances assisted by students and lecturers so that the training materials are on target.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan menurut Sutrisno menjelaskan "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi" (Sutrisno 2013:9). Jenis laporan keuangan menurut Harahap "Jenis Laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung seperti : Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan perubahan Modal, dan Laporan Kegiatan Keuangan (Harahap, 2015:106).

Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari : laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi kepada pihak eksternal dan internal perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan. (Munawir,2010:2). Terdapat lima bentuk laporan keuangan yang sering digunakan sebagai berikut :

### **Neraca**

Munawir (2010:13) mengatakan bahwa neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Sehingga tujuan neraca adalah untuk menunjukkan keselarasan pada perusahaan pada saat tertentu, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

### **Laporan Laba Rugi**

Munawir (2010:26) menjelaskan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai pendapatan, pengeluaran, rugi-laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dan tingkat keefektifan manajemen menyerap dan menyalurkan dana.

### **Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal menggambarkan peningkatan dan penurunan modal awal selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang di anut dan harus di ungkapkan dalam laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia,2009:24)

### **Laporan Arus Kas**

Menurut Hanafi (2010:33) laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil dari kegiatan perusahaan yaitu operasional, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas diperlukan karena dalam beberapa situasi, laporan laba-rugi tidak cukup akurat untuk menggambarkan kondisi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan ini dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau mengalami financial distress.

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Menurut Kennya Novya Putri Nugroho, et al (2016:22) Isi dari catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut dan penjelasan tiap-tiap akun dalam neraca dan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan arus kas.

Manfaat dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi kondisi dan perkembangan keuangan yang berhubungan dengan perseorangan atau organisasi/perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat. memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan.

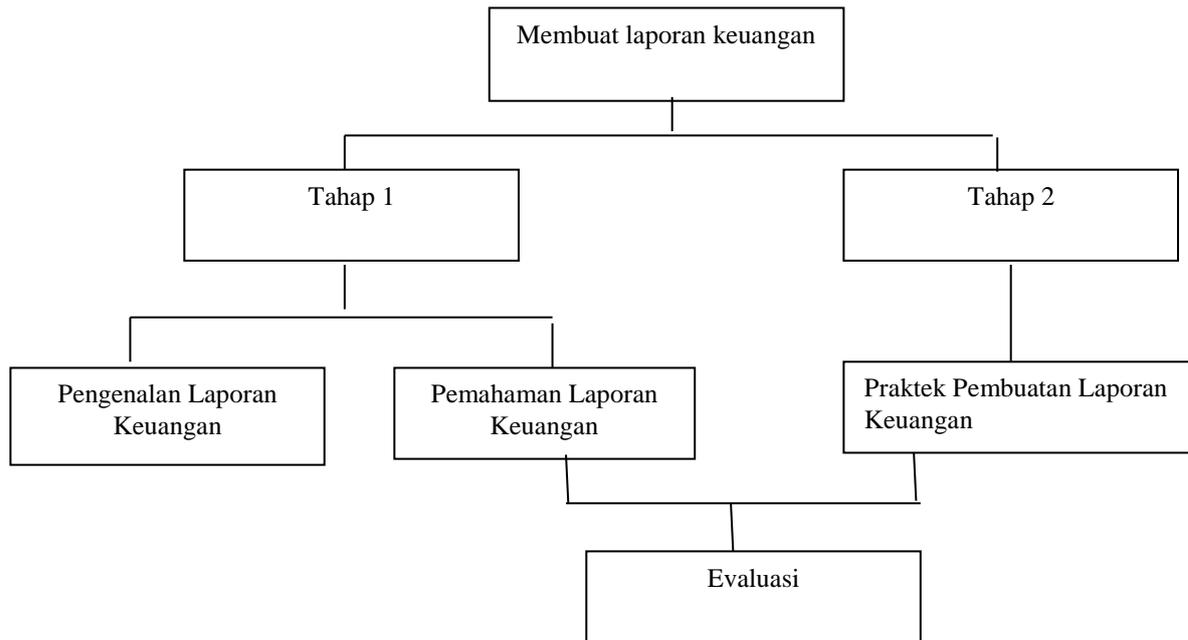
Warga RT. 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu terdiri dari 60 KK dimana sebagian besar bermata pencaharian sebagai wiraswasta, PNS dan kuli bangunan. Warga RT.29 RW. 07 terdiri dari ibu-ibu yang membentuk suatu organisasi bernama Dasa Wisma RT.29. Dasa Wisma ini bertujuan untuk membantu keuangan rumah tangga dengan cara membuka lahan dengan menanam berbagai macam sayuran dan apotek hidup yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Dasma Wisma juga menjual produk makanan yang dikelola oleh ibu-ibu RT.29 RW 07. Produk tersebut berupa kerupuk kulit sapi (jangek) dan keripik bayam.

Dalam pelaksanaan melakukan program tersebut, Ibu-ibu RT. 29 RW.07 sering menghadapi kendala, dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan bulanan maupun tahunan.

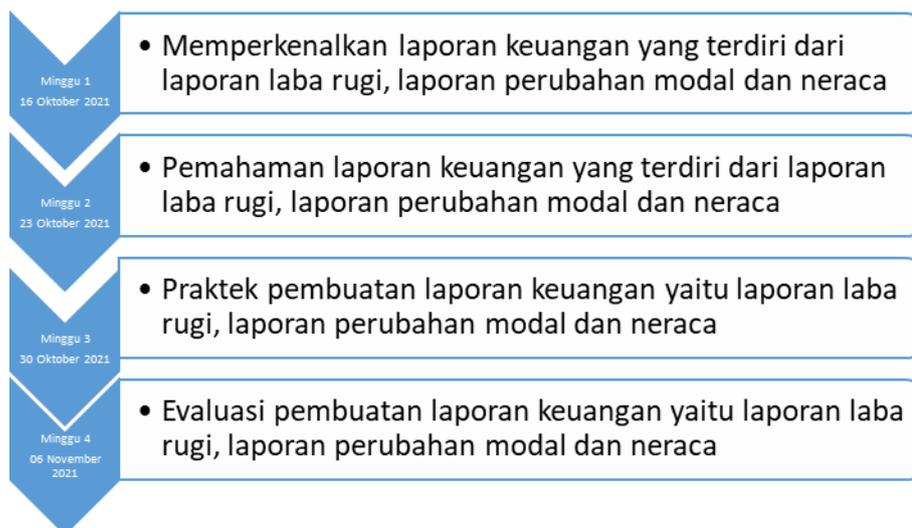
Adanya masalah dalam pembuatan laporan keuangan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu-ibu Dasa Wisma terhadap laporan keuangan serta sebagian besar ibu-ibu yang menjadi anggota Dasa Wisma tidak memiliki kompetensi dibidang yang bersangkutan. Melihat kenyataan yang ada dilapangan, perlu dan mendesaknya kebutuhan Ibu-ibu DasaWisma akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu RT. 29 RW. 07 guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu nantinya dapat membuat laporan keuangan secara mandiri.

## **METODE**

Untuk memasyarakatkan pemahaman mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu diberikan dengan cara mengadakan ceramah dasar-dasar pembuatan laporan keuangan, melakukan praktek bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan dan pembiayaan dan saldo kas awal serta saldo kas akhir yang dibantu para mahasiswa serta dosen sehingga materi pelatihan tepat sasaran.



Gambar 1. Skema Pendampingan pada RT 19. RW. 07 Sawah Lebar Bengkulu



Gambar 2. Aktivitas Pendampingan pada RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh peserta mendapatkan ilmu untuk membuat laporan keuangan dan mengaplikasikan ilmu demi kemajuan usaha. Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Ibu-ibu RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu
2. Dengan diberikannya wawasan mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya tentang pelaporan keuangan dan fungsinya bagi usaha
3. Dengan ketekunan dan antusias ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu dapat diaplikasikan dengan baik, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mengenai cara pembuatan laporan keuangan

4. Antusias juga terlihat dari peserta ibu rumah tangga. Mereka juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengatur keuangan rumah tangga agar pemasukan bisa tepat guna.



### Penyelesaian Masalah

Setelah penyampaian materi, tanya jawab, praktek pembuatan laporan keuangan, nampak peningkatan pemahaman Ibu-Ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu tentang penyajian laporan keuangan sederhana. Mereka memahami akan pentingnya pemisahan harta perusahaan dengan harga pribadi dan akan mulai mengaplikasikannya. Mereka juga memahami bahwa laporan keuangan tidak hanya selembar kertas yang melaporkan penerimaan dan beban saja tetapi terdiri dari 4 komponen laporan keuangan yang juga melaporkan posisi harta perusahaan serta perubahan modal yang terjadi.

Dengan adanya pengabdian kepada Ibu-Ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu ini diharapkan dapat mengelola keuangan baik keuangan rumah tangga, maupun keuangan perusahaan/ usaha yang sedang digeluti sekarang dan diharapkan tidak menghadapi kendala lagi dalam hal usaha.

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu tentang pembuatan laporan keuangan sederhana masih sangat kurang. Hal ini diketahui dari beberapa pertanyaan pembuka yang disampaikan oleh penyaji yang belum bisa dijawab oleh peserta.
2. Penyampaian materi pembuatan laporan keuangan sederhana kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar ibu-ibu di RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu bisa secara mandiri membuat laporan keuangan untuk organisasinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M,M
2. Ketua RT, Bapak Temas
3. Ibu-Ibu Anggota Dasa Wisma RT 29 RW.07 Sawah Lebar Bengkulu
4. Bapak/Ibu Dosen selingkup Universitas Dehasen yang terlibat dalam kegiatan PKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : Penerbit UPP AMK
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kennya Novya Putri Nugroho, et al . 2016. Penggunaan Analisis Z-score Altman Untuk Menilai Tingkat Financial Distress. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.36 Hal: 22
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Sutrisno.2013. Manajemen Kuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi . Ekonisia, Yogyakarta